



Media: BERNAS

Hari: Jumat

Tanggal: 16 Desember 2016

Halaman: 9

Pedagang Beringharjo Tambah Stok

JOGJA, BERNAS – Ketua Paguyuban Pedagang Pasar Beringharjo Ujun Jusedi merasa optimis daya beli konsumen pada libur panjang akhir tahun ini akan lebih baik dibanding tahun sebelumnya yaitu naik 40 persen.

"Pada tahun ini, hari libur cukup panjang. Dimulai dari saat Maulid Nabi Muhammad SAW hingga libur akhir tahun. Ini berkah yang baik bagi pedagang," katanya, Kamis (15/12) kemarin.

Pedagang di Pasar Beringharjo khususnya pedagang fashion, batik dan kerajinan sudah menambah stok barang dagangan hingga 25 persen dibanding persediaan pada hari biasa.

Ujun juga mengingatkan agar pedagang tidak memanfaatkan kondisi libur panjang akhir tahun untuk menjual barang dengan harga jauh lebih tinggi.

Pasar Beringharjo sebagai pasar tradisional terbesar di Kota Yogyakarta diperkirakan akan terus dipadati pengunjung dengan kenaikan mencapai sekitar 30 persen hingga libur panjang akhir tahun berakhir.

"Kenaikan jumlah pengunjung secara signifikan akan mulai terjadi pekan depan. Oleh karena itu, kami pun melakukan berbagai upaya agar pengunjung tetap nyaman," kata Maryustion Tonang, Kepala Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogyakarta.

Rata-rata jumlah pengunjung Pasar Beringharjo setiap hari adalah sekitar 60.000 orang sehingga diperkirakan akan ada sekitar 80.000 pengunjung yang datang ke pasar tradisional tersebut pada saat libur panjang akhir tahun.

Sejumlah persiapan yang akan dilakukan Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogyakarta guna menghadapi kenaikan jumlah pengunjung di Pasar Beringharjo di antaranya adalah mengoptimalkan petugas keamanan.

Pasar Beringharjo memiliki 60 petugas keamanan yang bertugas dalam dua shift setiap harinya.

Selain membantu mengamankan pasar, petugas keamanan tersebut juga akan diminta membantu mengatur arus keluar masuk pengunjung agar tidak menyebabkan kepadatan lalu lintas di sekitar pasar.

Selain itu, lanjut dia, sudah ada *closed circuit television* (CCTV) yang ditempatkan di sejumlah titik strategis dan keramaian untuk membantu pengamanan pasar.

"Ada juga bantuan pengamanan dari TNI dan kepolisian yaitu dari Koramil dan Polsek Gondomanan," kata Maryustion yang berharap tidak ada kejadian atau tindakan kriminal dalam bentuk apapun di Pasar Beringharjo.

Seperti saat libur Lebaran, pada saat libur panjang akhir tahun juga akan ditempatkan 10 pasang pemandu pasar yang akan memberikan informasi kepada pengunjung.

Maryustion memperkirakan sebagian besar pengunjung akan memadati sisi barat pasar Beringharjo atau di area pedagang konveksi dan kerajinan untuk membeli oleh-oleh dengan harga yang murah namun memperoleh barang dengan kualitas baik.

Kampung wisata

Tidak hanya Beringharjo, kunjungan wisatawan ke sejumlah kampung wisata di Kota Yogyakarta juga mengalami kenaikan menjelang libur panjang akhir tahun dan diperkirakan akan terus meningkat hingga akhir Desember.

"Kenaikan diperkirakan sekitar 30 persen, sudah dimulai menjelang libur panjang Maulid Nabi Muhammad SAW dan diperkirakan meningkat hingga akhir bulan," kata Sigit Istiyarto, Ketua Forum Kampung Wisata Kota Yogyakarta.

Menurut dia, peningkatan kunjungan yang sangat signifikan terjadi di tiga kampung wisata yang kebetulan berlokasi tidak jauh dari kawasan Malioboro yang selama ini menjadi magnet utama wisatawan berkunjung ke Yogyakarta.

Ketiga kampung wisata tersebut adalah Kampung Wisata Dipowinatan, Sosromenduran dan Cokrodingratan.

"Dalam sekali pemesanan, bisa ada sekitar 40 wisatawan yang masuk. Selain menikmati berbagai atraksi di kampung wisata, mereka juga menginap di kampung wisata dengan memanfaatkan layanan *homestay* selama dua hingga tiga hari," katanya.

Biasanya, lanjut Sigit, wisatawan yang datang ke kampung wisata pada libur panjang akhir tahun adalah wisatawan lokal yang berasal dari berbagai kota di Indonesia seperti Bandung, Jakarta dan Lampung.

Kepala Bidang Promosi Wisata Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta Yetti Martanti memperkirakan terjadi kenaikan jumlah wisatawan sebesar tiga hingga empat kali lipat pada libur panjang akhir tahun.

"Tujuan utama wisatawan adalah di kawasan Malioboro. Sedangkan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, tidak menyiapkan acara khusus selama libur panjang akhir tahun," katanya.

Sedangkan Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro Syarif Teguh mengatakan sudah menyiapkan petugas Jagabaya untuk membantu pengamanan di kawasan Malioboro khususnya saat libur panjang akhir tahun.

"Kami maksimalkan petugas yang sudah ada. Jumlah wisatawan pasti meningkat seperti yang terjadi saat libur panjang akhir pekan lalu," katanya.

Selain personel, UPT Malioboro juga menyiapkan fasilitas pendukung seperti dua unit toilet portabel, sepeda publik yang bisa dimanfaatkan masyarakat yang memarkirkan sepeda motornya di Parkir Abu Bakar Ali. (ant)

PEDAGANG BERINGHARJO – Pedagang pasar Beringharjo di antara barang dagangannya, akhir bulan lalu. Menjelang libur panjang, rata-rata pedagang menambah stok barang.

ke hal 15

- Din.
- Disp
- UPT
✓ Net
✓ Bi
Tindak
☐ Untuk Di
☒ Untuk Di
☐ Juma P
Kepala
Ttd
Sigitono, S.Sos. N
NIP. 19690723 199603 1

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pengelolaan Pasar			
3. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005